

Mahasiswa adalah calon - calon pemimpin bangsa yang sedang kuliah di perguruan tinggi. Mahasiswa yang sedang menuntut pendidikan diperguruan tinggi di Yogyakarta berasal dari berbagai daerah, salah satunya adalah dari Irian jaya. Mahasiswa asal Irian Jaya yang sedang menuntut ilmu di Yogyakarta, salah satunya menuntut ilmu di Fakultas Teknik dan Kedokteran Universitas Gadjah Mada. Mahasiswa yang sedang menuntut ilmu di Fakultas Teknik dan Kedokteran UGM, diharapkan agar segera dapat lulus dan segera dapat kembali ke daerahnya untuk membangun daerahnya.

Agar dapat berhasil, maka seseorang mahasiswa dituntut untuk mempunyai motivasi yang tinggi, selain itu faktor penyesuaian dan adaptasi sangat diperlukan. Kemampuan menghadapi stressor psikososial sangat diperlukan, agar mahasiswa yang bersangkutan tidak mengalami kecemasan.

Untuk itu diadakan penelitian tentang hubungan antara stressor psikososial yang dapat mengakibatkan kecemasan terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa asal Irian Jaya yang kuliah di Fakultas Teknik dan Kedokteran UGM. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa antara stressor psikososial dan motivasi berprestasi tidak terdapat hubungan ($X^2 = 2,96$) dengan korelasi sebesar 0,26. Signifikansi sebesar 0,06. Selain itu kecemasan juga tidak berpengaruh terhadap motivasi berprestasi ($X^2 = 1,5$) dengan korelasi sebesar 0,085, sementara signifikansi sebesar 0,548.

Hasil samping yang diperoleh adalah rendahnya motivasi berprestasi pada mahasiswa Teknik dan Kedokteran asal Irian Jaya, karena itu saran yang diberikan adalah meningkatkan motivasi berprestasi dalam diri masing - masing mahasiswa asal Irian Jaya di UGM, sehingga mereka mempunyai motivasi yang tinggi untuk dapat menyelesaikan kuliahnya.